

ABSTRAK

Sebagian besar ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat seperti suami, keluarga teman atau yang disebut *social support* mempengaruhi kemauan ibu menyusui bayi 0-24 bulan. Maka dari itu adanya *social support* yang berupa emosional seperti mendengarkan, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan sangat dibutuhkan oleh ibu saat proses menyusui bayi 0-24 bulan. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan *social support* dengan kemauan ibu menyusui bayi usia 0-24 bulan di Desa Wonosari Baru Surabaya.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu menyusui bayi 0-24 bulan di Desa Wonosari Baru Surabaya. Besar sampel 38 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Terdapat dua variable yaitu independen adalah *social support* sedangkan dependen adalah kemauan. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner selanjutnya dilakukan analisis dengan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 24 (68,6%) responden adalah ibu dengan *social support* baik dan sebagian besar 29(82,9) memiliki kemauan menyusui bayi usia 0-24 bulan. Berdasarkan uji *Mann-Whitney* didapatkan $= 0,035 < = 0,05$, artinya ada hubungan antara *social support* dengan kemauan menyusui bayi usia 0-24 bulan.

Simpulan penelitian adalah semakin baik *social support* semakin baik kemauan ibu menyusui bayi usia 0-24 bulan. Saran untuk tenaga kesehatan Desa Wonosari Baru memberikan pengertian kepada ibu akan pentingnya *social support* terhadap kemauan menyusui bayi usia 0-24 bulan.

Kata kunci : *Social Support*, Kemauan